



Politeknik Negeri
Sriwijaya

RENCANA STRATEGIS BISNIS

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

2022 - 2026



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022



EMAIL

info@polsri.ac.id



TELEPON

0711-353414



LAMAN

www.polsri.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, dokumen Rencana Strategis Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2022-2026 dapat diselesaikan. Rencana Strategis Bisnis disusun sebagai salah satu instrumen yang sangat penting bagi Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai persyaratan administratif dalam rangka pengusulan dan penetapan satuan kerja instansi pemerintah untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Dokumen ini disusun untuk menjadi acuan bagi pengelola ke depan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program dan kegiatan Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU.

Rencana Strategis Bisnis ini disusun secara partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak. Politeknik Negeri Sriwijaya berusaha dan berupaya menyusun Rencana Strategis Bisnis ini secara menyeluruh, terintegrasi, selengkap dan sebaik mungkin dengan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024, khususnya yang terkait dengan Pendidikan Tinggi Vokasi.

Semoga dokumen Rencana Strategis Bisnis Tahun 2022-2026 dapat dijadikan pedoman dan arah pengembangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan Politeknik Negeri Sriwijaya demi meningkatkan kualitas dan skala layanan pendidikan tinggi vokasi melalui penerapan pola keuangan BLU.

Palimbang, 16 Februari 2023



Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T.

NIP. 196812041997031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2022- 2026	1
1.2 Visi dan Misi Politeknik Negeri Sriwijaya.....	2
1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis.....	4
1.4 Sistematisa Penyusunan RSB	4
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	5
2.1 Evaluasi Kinerja Polsri	5
2.2 Analisis SWOT.....	11
2.3 Inisiatif Strategis.....	12
III RENCANA STRATEGIS BISNIS	12
3.1 Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	14
3.2 Strategi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya	14
3.3 Kegiatan dan Indikator	15
BAB IV PENUTUP	20
LAMPIRAN 1.....	1
LAMPIRAN 2.....	58
LAMPIRAN 3.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kebijakan dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2
Tabel 2 Jumlah Anggaran Kegiatan Penelitian Tahun 2017-2021	6
Tabel 3 Jumlah Kegiatan PKM Tahun 2017-2021	6
Tabel 4 Kegiatan dan Indikator Tahun 2022- 2026	16
Tabel 5 Jumlah Peminat dan Daya Tampung	3
Tabel 6 Jumlah Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Mendaftar Ulang.....	4
Tabel 7 Jumlah Mahasiswa Per Jenjang Studi	4
Tabel 8 Jumlah Lulusan dan Waktu Tunggu Lulusan	5
Tabel 9 IPK Mahasiswa Lulusan Per Program Studi Tahun 2017-2021	5
Tabel 10 Jumlah Anggaran Kegiatan Penelitian Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2017-2021	6
Tabel 11 Data Publikasi Internasional dan Nasional Polsri 2017-2021.....	6
Tabel 12 Jumlah Anggaran Kegiatan Pengabdian Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2017-2021	7
Tabel 13 Jumlah Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Beasiswa.....	8
Tabel 14 Rekapitulasi Kerja Sama Tahun 2017 - 2021	9
Tabel 15 Kerja sama Dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri Tahun 2017-2021	9
Tabel 16 Kerja sama Dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri Tahun 2017-2021 .	11
Tabel 17 Kerja sama dengan Lembaga Pemerintah dan Swasta.....	12
Tabel 18 Rekapitulasi Juara Mahasiswa di Bidang Akademik dan Non Akademik	22
Tabel 19 Prestasi Mahasiswa Dibidang Akademik dan Non Akademik	23
Tabel 20 Akreditasi Institusi periode 2017 - 2021	36
Tabel 21 Data Program Studi dan Akreditasinya di Politeknik Negeri Sriwijaya	36
Tabel 22 Ringkasan Jumlah peringkat Akreditasi Program Studi	37
Tabel 23 Target dan Realisasi Pendapatan.....	38
Tabel 24 Realisasi Pendapatan Politeknik Negeri Sriwijaya	39
Tabel 25 Belanja Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2017-2021	41
Tabel 26 Perkembangan Ketersediaan Sumberdaya Manusia Tahun 2017-2021 .	42
Tabel 27 Tenaga Pendidik Menurut Pendidikan	42

Tabel 28 Tenaga Pendidik Sesuai Jabatan Fungsional	43
Tabel 29 Tenaga Pendidik Sesuai Golongan	43
Tabel 30 Tenaga Pendidik Sesuai Usia.....	44
Tabel 31 Tenaga Kependidikan (PNS) Sesuai Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 32 Tenaga Kependidikan (Non PNS) Sesuai Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 33 Tenaga Kependidikan Sesuai Golongan	46
Tabel 34 Tenaga Kependidikan (PNS) Menurut Usia	46
Tabel 35 Tenaga Kependidikan (Non PNS) Menurut Usia	46
Tabel 36 Lahan dan Ruang Polsri	48
Tabel 37 Rekapitulasi Luas Tanah dan Bangunan.....	52
Tabel 38 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2017-2019	54
Tabel 39 Capaian Kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2020-2021	56
Tabel 40 Identifikasi Kekuatan Internal.....	59
Tabel 41 Identifikasi Kelemahan Internal.....	60
Tabel 42 Identifikasi Peluang dari External.....	61
Tabel 43 Identifikasi Ancaman dari External	61
Tabel 44 Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Kerja Polsri 2020-2024.....	65
Tabel 45 Indikator Capaian Sasaran Strategis Polsri 2022-2026.....	75
Tabel 46 Indikator Kinerja Utama wajib Kementerian untuk Polsri 2020-2024..	79
Tabel 47 Indikator Kinerja Tambahan di internal Polsri 2020-2024	80
Tabel 48 Rencana Pengembangan Program Studi dan Target Kapasitas sampai 2026.....	84
Tabel 49 Target Kinerja tingkat Polsri Tahun 2022- 2026	86
Tabel 50 Pertumbuhan Ekonomi dan PDB pengeluaran dan sektoral 2022 – 2026 (% , yoy).....	94
Tabel 51 Perkembangan dan Target Nilai Tukar Rupiah 2022-2026 (Rp/US\$)...	94
Tabel 52 Perkembangan dan Target Inflasi, 2022-2026 (Persen).....	95
Tabel 53 Perkembangan Suku Bunga SUN 10 Tahun 2022–2026 (Persen).....	95
Tabel 54 Tarif Uang Kuliah Tunggal Per Prodi.....	96
Tabel 55 Tarif Uang Kuliah Program Magister	96
Tabel 56 Tarif Kerja Sama TEFA dan Pemanfaatan Aset BMN.....	97
Tabel 57 Proyeksi Jumlah Peminat dan Daya Tampung Jika BLU	99

Tabel 58 Proyeksi Jumlah Peminat dan Daya Tampung Jika Tidak BLU.....	100
Tabel 59 Proyeksi Jumlah Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Mendaftar Ulang Jika BLU	101
Tabel 60 Proyeksi Jumlah Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Mendaftar Ulang Jika Tidak BLU	102
Tabel 61 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Per Jenjang Studi Jika BLU.....	103
Tabel 62 Proyeksi Jumlah Mahasiswa Per Jenjang Studi Jika Tidak BLU	103
Tabel 63 Proyeksi Jumlah Lulusan dan Rata-Rata Waktu Tunggu Lulusan Jika BLU.....	105
Tabel 64 Proyeksi Jumlah Lulusan dan Rata-Rata Waktu Tunggu Lulusan Jika Tidak BLU	105
Tabel 65 Proyeksi IPK Mahasiswa Lulusan Per Jenjang Studi Jika BLU.....	106
Tabel 66 Proyeksi IPK Mahasiswa Lulusan Per Jenjang Studi Jika Tidak BLU	106
Tabel 67 Proyeksi Akreditasi Institusi	106
Tabel 68 Proyeksi Akreditasi Program Studi.....	107
Tabel 69 Proyeksi Jumlah Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Beasiswa Jika BLU.....	107
Tabel 70 Proyeksi Jumlah Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenis Beasiswa Jika Tidak BLU	108
Tabel 71 Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik dan Non Akademik Jika BLU	109
Tabel 72 Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik dan Non Akademik Jika Tidak BLU.....	110
Tabel 73 Jumlah Anggaran Kegiatan Penelitian Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2021-2026 Jika BLU	110
Tabel 74 Jumlah Anggaran Kegiatan Penelitian Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2021-2026 Jika Tidak BLU	111
Tabel 75 Proyeksi Publikasi Internasional dan Nasional Polsri 2022-2026 Jika BLU.....	111
Tabel 76 Proyeksi Publikasi Internasional dan Nasional Polsri 2022-2026 Jika Tidak BLU	112
Tabel 77 Jumlah Anggaran Kegiatan Pengabdian Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2022-2026 Jika BLU	112
Tabel 78 Jumlah Anggaran Kegiatan Pengabdian Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2022-2026 Jika Tidak BLU	113
Tabel 79 Proyeksi Kerja sama dengan Pihak Luar Tahun 2022-2026 Jika BLU	113

Tabel 80 Proyeksi Kerja sama dengan Pihak Luar Tahun 2022-2026 Jika Tidak BLU.....	113
Tabel 81 Perkembangan Ketersediaan Sumberdaya Manusia Tahun 2022-2026 Jika BLU	114
Tabel 82 Perkembangan Ketersediaan Sumberdaya Manusia Tahun 2022-2026 Jika Tidak BLU	115
Tabel 83 Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Jika BLU	116
Tabel 84 Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan Jika Tidak BLU...	116
Tabel 85 Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Jika BLU	117
Tabel 86 Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Jika Tidak BLU ...	117
Tabel 87 Tenaga Pendidik Menurut Usia Jika BLU	118
Tabel 88 Tenaga Pendidik Menurut Usia Jika Tidak BLU.....	118
Tabel 89 Tenaga Pendidik Menurut Golongan Jika Menerapkan BLU.....	119
Tabel 90 Tenaga Pendidik Menurut Golongan Jika Tidak Menerapkan BLU ...	119
Tabel 91 Tenaga Kependidikan PNS Menurut Tingkat Pendidikan Jika BLU ..	120
Tabel 92 Tenaga Kependidikan PNS Menurut Tingkat Pendidikan Jika Tidak BLU.....	120
Tabel 93 Tenaga Kependidikan Non PNS Menurut Golongan Jika BLU	121
Tabel 94 Tenaga Kependidikan Menurut Golongan Jika Tidak BLU	121
Tabel 95 Tenaga Kependidikan Menurut Usia Jika BLU	122
Tabel 96 Tenaga Kependidikan Menurut Usia Jika Tidak BLU.....	122
Tabel 97 Proyeksi Pembiayaan Sarana dan Prasarana Jika BLU	123
Tabel 98 Rincian Pembiayaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Jika BLU .	123
Tabel 99 Proyeksi Pembiayaan Sarana dan Prasarana Jika Tidak BLU	123
Tabel 100 Rincian Pembiayaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Jika BLU	123
Tabel 101 Strategi Peningkatan Sarana dan Prasarana	129
Tabel 102 Rencana dan Potensi Jumlah Mahasiswa selama 5 tahun ke depan ..	132
Tabel 103 Potensi Pemanfaatan Aset Sarana dan Prasana.....	133
Tabel 104 Potensi Pemanfaatan Aset dan Keahlian SDM di Jurusan/Prodi BLU	145
Tabel 105 Potensi Pemanfaatan Aset dan Keahlian SDM di Jurusan/Prodi Non BLU.....	150
Tabel 106 Proyeksi pendapatan dan belanja Jika BLU.....	153
Tabel 107 Proyeksi Pendapatan dan Belanja Jika Tidak BLU	154

Tabel 108 Proyeksi Neraca Jika BLU	156
Tabel 109 Proyeksi Neraca Jika Non BLU	158
Tabel 110 Proyeksi Sarana dan Prasarana Jika BLU	160
Tabel 111 Proyeksi Sarana dan Prasarana Jika Tidak BLU.....	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posisi Polsri Berdasarkan Hasil Analisis SWOT	12
Gambar 2 Jumlah Peminat dan Daya Tampung Periode Tahun 2017 – 2021	2
Gambar 3 Jumlah Calon Mahasiswa Lulus Seleksi dan Mendaftar Ulang Periode 2017-2021.....	3
Gambar 4 Desain Rumah Puzzle Polsri	21
Gambar 5 Uji A Eksisting Pada Potongan Kulit Kayu	21
Gambar 6 Target dan Realisasi Pendapatan.....	38
Gambar 7 Pertumbuhan PNBPN dan SPI Tahun 2017-2021	40
Gambar 8 Lokasi Lahan Kampus Polsri	47
Gambar 9 Matriks Formulasi Strategi berdasarkan SWOT	62
Gambar 10 Roadmap Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Sriwijaya 2011-2034.....	64
Gambar 11 Kerangka kerja penyusunan program dan kegiatan anggaran Polsri .	91
Gambar 12 Maket Miniatur Kampus Kramasan Politeknik Negeri Sriwijaya ...	124
Gambar 13 Rancangan 2 Gedung Kuliah Kampus Kramasan	124
Gambar 14 Gedung Kuliah 1 Kampus Kramasan.....	125
Gambar 15 Gedung Kuliah 2 Kampus Kramasan.....	125
Gambar 16 Gedung Laboratorium dan Bengkel 1 Kampus Kramasan.....	126
Gambar 17 Gedung Laboratorium dan Bengkel 2 Kampus Kramasan.....	126
Gambar 18 Tampak Depan Gedung Laboratorium dan Bengkel Kampus Kramasan.....	127
Gambar 19 Pellet Biomass	136
Gambar 20 Perbandingan PNBPN dengan BLU dan tanpa BLU.....	155
Gambar 21 Perbandingan Belanja dengan BLU dan tanpa BLU.....	155

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan dokumen rencana strategis jangka menengah yang disusun dalam rangka penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Polsri pada tahun 2022-2026. RSB disusun berdasarkan visi misi jangka panjang Polsri dengan berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun 2020-2024. RSB digunakan sebagai acuan bagi seluruh unit di lingkungan Polsri dalam rangka Menyusun program, kegiatan dan anggaran untuk mencapai indikator kinerja Polsri yang telah dituangkan dalam kontrak kinerja antara Polsri dengan Kemendikbudristek dalam rangka mencapai Visi Menjadi Politeknik Unggul dan Terkemuka.

RSB Polsri disusun berdasarkan evaluasi kinerja pada tahun 2017-2021. Capaian indikator kinerja sasaran strategis pada kurun waktu tersebut dievaluasi berdasarkan beberapa aspek yaitu: 1) Kinerja Layanan yang terdiri dari; pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dan kerja sama, 2) Kinerja Keuangan, 3) Kinerja Sumber Daya Manusia, dan 4) Kinerja Sarana dan Prasarana. Dalam 5 (lima) tahun terakhir pertumbuhan jumlah mahasiswa sebesar 44,8%, penerima beasiswa meningkat sebesar 43,3%, kegiatan penelitian meningkat sebesar 66,15%, kegiatan pengabdian kepada masyarakat meningkat sebesar 329,17%, ketercapaian Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak mencapai 196%, dan realisasi Rupiah Murni mencapai 92% dari anggarannya. Polsri juga menjalin kerja sama dengan 34 Perguruan Tinggi Dalam Negeri, 31 Perguruan Tinggi Luar Negeri, dan 267 Lembaga Pemerintah dan Swasta.

Hambatan yang dihadapi Polsri saat masih sebagai satker PNBPN adalah kurangnya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang mendukung program dan kegiatan dalam mencapai visi dan misi Polsri, sehingga dengan menjadi PK-BLU maka diharapkan dapat mengatasi kinerja yang belum tercapai diantaranya rendahnya persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, target ranking 2 Politeknik secara nasional, target akreditasi Institusi "A", jumlah laboratorium tersertifikasi, jumlah sitasi yang didaftarkan/ karya ilmiah, jumlah prototipe industry, jumlah prototipe r dan d, jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan (PNBP vokasi), target jumlah program studi diluar domisili (PDD), target buku pustaka (BOPTN vokasi).

Secara umum capaian indikator kinerja pada seluruh aspek mengalami peningkatan, meskipun terdapat beberapa indikator yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap kondisi internal dan eksternal, Polsri saat ini berada pada kuadran I yaitu pada posisi strategis untuk semakin bertumbuh dan berkembang dengan meningkatkan kualitas layanan tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas atau bertransformasi menjadi PK-BLU dengan tetap berpedoman pada sasaran strategis.

Setelah Polsri bertransformasi menjadi pola PK-BLU dalam kurun 5 tahun ke depan yaitu pada tahun 2026 diproyeksikan dapat mencapai target kinerja yang

telah ditetapkan. Pada aspek kinerja layanan, Polsri diproyeksikan dapat menyediakan sebanyak 31 program studi yang dapat menerima sebanyak 7.274 mahasiswa baru. Persentase rata-rata waktu tunggu lulusan <6 bulan dengan IPK > 3,0 sebesar 94,21%. Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa meningkat hingga 3.139. Pada bidang penelitian, peringkat kinerja penelitian menjadi Mandiri dan peringkat kinerja PKM unggul. Jumlah sitasi karya ilmiah, penelitian bersama mitra luar negeri, jumlah keluaran penelitian dan PKM yang mendapat rekognisi internasional diproyeksikan meningkat signifikan. Pada bidang penjaminan mutu, akreditasi institusi menjadi Unggul dengan Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 10 program studi. Pada bidang SDM, Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia industri dan dunia kerja, atau dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja persentasenya menjadi 36%. Polsri telah berkomitmen memberikan bantuan beasiswa S3 yang semakin meningkat jumlahnya setiap tahun. Jumlah dosen Polsri yang berasal dari industri meningkat menjadi 60 orang. Pada bidang kerja sama terus dikembangkan baik kerja sama dalam dan luar negeri. Pada aspek sarana dan prasana, Polsri terus meningkatkan sarana dan prasarana sebagai konsekuensi peningkatan layanan terhadap *stakeholder* utama yaitu mahasiswa. Pada aspek keuangan, dengan adanya unit-unit layanan bisnis (TEFA) yang dikembangkan sebagai penghasil PNBPN semakin memantapkan Polsri dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas layanan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2022- 2026

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyusun dan menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022. Renstra Kemendikbudristek disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) Tahun 2020-2024 dan hasil evaluasi pembangunan sektor pendidikan dan kebudayaan serta aspirasi dari masyarakat dimana berpedoman kepada 3 (tiga) pilar RPJMN ke IV Tahun 2020-2024 yang diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan (Prioritas Nasional).

1.1.1 Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”

Visi tersebut menggambarkan komitmen Kemendikbudristek dalam mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang telah ditetapkan secara profesional dan bertanggung jawab.

1.1.2 Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Sesuai tugas dan kewenangannya, Kemendikbudristek melaksanakan misi Presiden dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adapun dukungan Kemendikbudristek dalam melaksanakan misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
- b. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
- c. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

1.1.3 Arah Kebijakan

Upaya perwujudan Visi Kemendikbudristek dilaksanakan melalui perumusan kebijakan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan dengan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia sesuai dengan dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong. Adapun rumusan kebijakan tersebut sebagai berikut:

a. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Pembangunan akan berjalan efektif bila perencanaan kementerian/Lembaga dapat saling mendukung dan selaras. Untuk itu, Renstra Kemendikbud Ristek harus selalu mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional yang diatur dalam RPJMN 2020-2024. Dalam RPJMN 2020-2024, arah kebijakan dan strategi nasional dikelompokkan menjadi 7 (tujuh) agenda pembangunan, yaitu sebagai berikut: 1) memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan; 2) mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan; 3) meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; 4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; 5) memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar; 6) membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim; dan 7) memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

b. Arah Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Berdasarkan 7 (tujuh) agenda pembangunan tersebut di atas, Kemendikbudristek memberikan dukungan pada agenda pembangunan 3, 4, dan 7. Maka dari itu, arah kebijakan, strategi, serta program dan kegiatan Kemendikbudristek harus mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional berikut ini:

Tabel 1 Kebijakan dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

No	Agenda Pembangunan	Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	Arah Kebijakan Kemdikbudristek
1	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan pemerataan layanan Pendidikan berkualitasMeningkatkan produktivitas dan daya saing	<ul style="list-style-type: none">Optimalisasi angka partisipasi PendidikanPeningkatan dan pemerataan kualitas dan relevansi pendidikan
2	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	<ul style="list-style-type: none">Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern dan berkarakterMeningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jti diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban duniaPeningkatan literasi, inovasi dan kreativitas	<ul style="list-style-type: none">Pemajuan dan pelestarian Bahasa dan kebudayaanKontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan
3	Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan Transformasi pelayanan publik	<ul style="list-style-type: none">Reformasi birokrasi dan tata kelola	<ul style="list-style-type: none">Tata Kelola Pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan dan akuntabel

1.2 Visi dan Misi Politeknik Negeri Sriwijaya

Visi dan Misi Politeknik Negeri Sriwijaya disusun dan ditetapkan dengan berpedoman pada Visi, Misi, dan Arah Kebijakan Kemendikbudristek Tahun 2020-2024 dalam konteks mendukung pembangunan SDM melalui Pendidikan Tinggi

Vokasi sesuai misi Kemdikbudristek mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan yang didukung oleh infrastruktur dan teknologi dan Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Visi Misi yang disusun juga sejalan dengan arah kebijakan Kemdikbudristek untuk Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan, Peningkatan dan pemerataan kualitas dan relevansi pendidikan, Kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan serta Tata Kelola Pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

1.2.1 Visi Politeknik Negeri Sriwijaya

Polsri merumuskan Visi sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi yang Unggul dan Terkemuka.”

Lembaga pendidikan vokasi yang unggul mengandung makna terhadap capaian mutu yang mampu bersaing dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi pada keahlian terapan. Sementara yang terkandung pada lembaga pendidikan vokasi yang terkemuka yakni terletak pada pencitraan Polsri yang dapat menjadi rujukan, diminati, dan berprestasi.

1.2.2 Misi Politeknik Negeri Sriwijaya

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Polsri menjabarkannya kedalam beberapa Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dalam bidang rekayasa dan non rekayasa yang berkualitas dengan berbasis pada sistem penjaminan mutu;
2. Mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;
3. Mengembangkan organisasi dan meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya Polsri untuk mewujudkan kinerja secara efektif, efisiensi, dan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.3 Tugas dan Fungsi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Sriwijaya, maka Polsri mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sedang fungsinya adalah: a) pengembangan pendidikan tinggi vokasi profesi; b) penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c) pengabdian kepada masyarakat; d) pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan e) pelaksanaan kegiatan administrasi.

1.3 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Polsri disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai panduan dalam penyusunan berbagai program, kegiatan, dan anggaran 5 tahunan dalam menjalankan kebijakan dan strategi untuk mewujudkan Visi dan Misi Polsri yang mengacu kepada Rencana Strategis Kemdikbudristek;
2. Sebagai instrumen untuk mengarahkan personil dan mengalokasikan seluruh sumberdaya untuk pencapaian tujuan;
3. Sebagai pedoman dalam pengukuran kinerja Polsri yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu tertentu untuk dijadikan bahan evaluasi pengambilan keputusan selanjutnya oleh Pimpinan; dan
4. Menjamin tersedianya dokumen rencana kerja dan anggaran yang terukur dalam rangka penyelenggaraan layanan umum dengan menggunakan pendekatan berbasis kinerja (*performance based*).
5. Memenuhi salah satu persyaratan administratif bagi Polsri dalam pengusulan dan penetapan Polsri sebagai BLU untuk menerapkan PKBLU

1.4 Sistematika Penyusunan RSB

RSB Polsri disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

- a. Ringkasan Eksekutif
- b. Bab I Pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yaitu 1.1) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2022-2026, 1.2) Visi dan Misi Politeknik Negeri Sriwijaya, 1.3) Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis, 1.4) Sistematika Penyusunan RSB
- c. Bab II Analisis dan Strategi terdiri dari beberapa sub bab yaitu 2.1) Evaluasi Kinerja Polsri, 2.2) Analisis SWOT, 2.3) Inisiatif Strategis,
- d. Bab III Rencana Strategis Bisnis terdiri dari beberapa sub bab yaitu 3.1) Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 3.2) Strategi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya, 3.3) Kegiatan dan Indikator
- e. Bab IV Penutup

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

2.1 Evaluasi Kinerja Polsri

Capaian dari indikator kinerja strategis dalam rencana strategis periode 2017-2021, merupakan cerminan yang membantu Polsri dalam mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan untuk menjadi bekal dalam menjalani periode 5 tahun berikutnya di tahun 2022-2026 sekaligus juga kelemahan yang perlu segera diperbaiki ke depan. Evaluasi kinerja dibagi menjadi lingkup kegiatan yaitu layanan, keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana.

1. Evaluasi Kinerja Layanan

a. Bidang Pendidikan dan kemahasiswaan

Jumlah peminat mengalami perkembangan fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2020 terjadi penurunan sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan lumpuhnya perekonomian dan mengurangi penghasilan masyarakat, sehingga minat masyarakat untuk mengikut sertakan anaknya dalam penerimaan mahasiswa baru juga turun. Namun jika dilihat dari pertumbuhan jumlah mahasiswa yang kuliah di Polsri selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan sebesar 44,8% dari tahun 2017. Dalam rentang waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 Polsri memiliki 9 jurusan, yang terdiri dari 23 prodi baik yang berasal dari terdiri dari program studi rekayasa dan program studi non rekayasa. Pada jenjang Diploma Polsri memiliki 11 program studi, jenjang Sarjana Terapan 11 prodi dan pada jenjang Magister Terapan terdiri dari 1 Prodi. Lulusan Polsri dapat terserap oleh dunia kerja dengan waktu tunggu rata-rata kurang dari 6 bulan, dan 94,11% alumni memiliki IPK kelulusan diatas 3,00.

Polsri telah membekali para lulusan dengan berbagai keterampilan berupa kemampuan *Leadership, Digital Literacy, Communication, Emotional Intelligence, Entrepreneurship, Global Citizenship, Problem Solving Dan Team-working*. Keterampilan-keterampilan ini akan menjadi bekal bagi para lulusan untuk dapat berfikir secara kritis ketika memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta memiliki ketrampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu para lulusan juga memiliki ketrampilan dalam mencari, mengelola, menggunakan dan menyampaikan teknologi.

Waktu tunggu mahasiswa rata-rata kurang dari 6 bulan, selain itu kualitas mahasiswa juga tergambar dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh lulusan. Rata-rata lulusan memiliki IPK kelulusan diatas 3,00. Perolehan tingkat IPK diatas 3,00 tersebut akan terus ditingkatkan. Salah satu solusi pembelajaran yang bisa digunakan sesuai dengan era revolusi 4.0 ini adalah melalui pembelajaran terpadu atau secara *blended learning*. Sistem *Blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar, karena *Blended learning* merupakan cara yang tepat untuk memperpanjang waktu belajar yang tidak tercukupi dengan perkuliahan tatap muka, sehingga mahasiswa dapat mencapai standar kesiapan baik secara internal (di perguruan tinggi) maupun secara eksternal (di dunia kerja) nantinya.

Selama mengikuti perkuliahan di kampus, jika memenuhi kriteria yang ditentukan mahasiswa dapat mengajukan bantuan beasiswa. Tercatat selama tahun 2017-2021 penerima beasiswa meningkat sebesar 43,3% atau naik 489 orang selama 5 tahun. Mahasiswa Polsri telah menerima beasiswa dari beberapa sumber sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa selama menjadi mahasiswa di kampus Polsri. Selain itu, dalam rentang waktu 5 tahun terakhir mahasiswa Polsri juga aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun non akademik. Hal ini terlihat dari beberapa even perlombaan baik lokal maupun internasional dimana mahasiswa Polsri ikut berpartisipasi dan menorehkan beberapa prestasi dalam beberapa perlombaan

b. Bidang penelitian dan pengabdian masyarakat

Penelitian dan pengabdian pada masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia serta memberikan manfaat kepada masyarakat melalui hasil penelitian dan pengabdian berupa produk. Jumlah kegiatan penelitian tahun 2017-2021 mengalami peningkatan, baik dari sisi anggaran maupun kuantitas penelitian. Adapun ringkasan jumlah dan anggaran penelitian tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Anggaran Kegiatan Penelitian Tahun 2017-2021

No	Skema Penelitian	Anggaran Dana									
		2017		2018		2019		2020		2021	
		Rp	Kuantitas								
1	Penelitian Kerjasama Dosen dan Mahasiswa	200.000.000	52	260.000.000	59	260.000.000	61	260.000.000	64	817.571.000	131
2	Penelitian Penugasan	1.553.554.850	78	1.760.000.000	87	1.760.000.000	89	1.840.000.000	93	-	-
3	Penelitian Terapan Unggulan	-	-	-	-	-	-	-	-	600.950.000	12
4	Penelitian Penugasan Inovasi	-	-	-	-	-	-	-	-	639.654.000	39
5	Penelitian Penugasan Kolaborasi Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	566.050.000	34
Total		1.753.554.850	130	2.020.000.000	146	2.020.000.000	150	2.100.000.000	157	2.624.225.000	216

Pengabdian Pada Masyarakat bertujuan untuk penerapan ilmu pengetahuan yang dimiliki dosen kepada masyarakat. pengabdian yang dilaksanakan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki peran dan kontribusi terhadap pemanfaatan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat. untuk mencapai tujuan pengembangan potensi sumber daya dan penerapan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat, Polsri berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanannya dengan cara meningkatkan jumlah anggaran dan kuantitas dari pengabdian pada masyarakat.

Peningkatan jumlah pengabdian dari tahun 2017 ke 2021 mengalami peningkatan sebesar 329%, dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 3 Jumlah Kegiatan PKM Tahun 2017-2021

No	Skema Pengabdian	Anggaran Dana									
		2017		2018		2019		2020		2021	
		Rp	Kuantitas								
1	Pengabdian Kerjasama Dosen dan Mahasiswa	100.000.000	48	85.000.000	44	85.000.000	38	85.000.000	39	518.580.000	174
2	Pengabdian Penugasan	-	-	120.824.000	49	265.030.000	56	265.000.000	57	-	-
3	Pengabdian Penerapan TTG	-	-	-	-	-	-	-	-	28.519.000	6
4	Pengabdian Penugasan Inovasi	-	-	-	-	-	-	-	-	57.200.000	12
5	Pengabdian Penugasan Kolaborasi Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	67.840.000	14
Total		100.000.000	48	205.824.000	93	350.030.000	94	350.000.000	96	672.139.000	206

c. Bidang Kerja Sama

Politeknik negeri Sriwijaya terus berupaya untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan Tridharma Perguruan tinggi kepada masyarakat, salah satu upaya yang dilakukan oleh Polsri dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan yaitu dengan bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri. Kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri terbangun dalam upaya Polsri untuk memaksimalkan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan memperbaiki mutu layanan. Polsri sebagai institusi berupaya meningkatkan kapasitas institusi dalam melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan tinggi, sesuai dengan visi dan misi Polsri. Kerja sama yang dilakukan Polsri bertujuan untuk memaksimalkan semua potensi sumberdaya yang dimiliki Polsri dalam rangka peningkatan mutu kualitas pelayanan Tridharma Perguruan tinggi. Kerja sama berpedoman pada asas kesetaraan dan saling menguntungkan diantara semua pihak. Kerja sama dalam negeri yang dilakukan Polsri seperti dengan Universitas Negeri Malang, Universitas Sriwijaya dan Politeknik Penerbangan Indonesia. Kerja sama ini dilakukan berupa kerja sama *Joint Research*.

Kerja sama yang dilakukan Polsri tidak hanya dengan perguruan tinggi dalam negeri tapi juga kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri. Kerja sama dengan 27 perguruan tinggi luar negeri dilakukan Polsri dalam rangka peningkatan mutu pelayanan Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta untuk meningkatkan sumber daya yang dimiliki Polsri menjadi lebih baik. Kerja sama pendidikan dilakukan Polsri salah satunya dengan *Management and Science University (MSU) Malaysia*, kerja sama pendidikan ini menggunakan format mahasiswa kuliah di Polsri 3 tahun dan 1 tahun berkuliah di MSU serta mahasiswa nantinya akan memperoleh dua ijazah dari Polsri dan MSU. Kerja sama ini meningkatkan kapasitas pendidikan mahasiswa. Kerja sama penelitian dilakukan Polsri salah satunya dengan Politeknik Mukah, Sarawak, Malaysia, kerja sama dengan mukah dilakukan dengan kolaborasi penelitian dosen Polsri dan mukah malaysia melakukan penelitian bersama. Kerja sama lainnya seperti dengan *National Chin-Yi University of Technology, National Yunlin University of Science Tecnology, Among colleges, polytechnics, universities of Indonesia-Philippines-Thailand-Vietnam*.

Polsri terus mendorong kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan. Salah satu upaya peningkatan mutu layanan pendidikan yaitu kerja sama dengan dunia industri dan dunia usaha serta lembaga pemerintah. Ada beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan Polsri dengan dunia usaha dan industri yaitu kelas kerja sama, rekrutmen Alumni, kolaborasi kurikulum, *sharing* SDM pengajaran, program magang dosen, bantuan peralatan dari industri, *joint research* dan sertifikasi kompetensi lulusan. Kelas kerja sama mahasiswa seperti kerja sama dengan GMF AeroAsia, PT PLN dan PT Trias Indra Saputra.

2. Evaluasi Kinerja Keuangan

Target dan realisasi pendapatan merupakan total penerimaan PNBPN yang terdiri dari pendapatan pendidikan, pendapatan sewa, pendapatan hasil kerja sama pendidikan dan pendapatan pendidikan lainnya.

Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) menunjukkan adanya tren positif dari tahun ke tahun, dengan rata-rata realisasi ketercapaian mencapai 196%. Sedangkan untuk Rupiah Murni (RM) juga menunjukkan realisasi yang baik dengan rata-rata dalam 5 (lima) tahun terakhir mencapai 94% dari anggarannya.

Realisasi pendapatan PNBPN cenderung meningkat setiap tahun anggaran, peningkatan signifikan dimulai dari tahun anggaran 2017. Peningkatan yang signifikan tersebut disebabkan oleh penambahan jumlah program studi. Peningkatan pada Pendapatan Uang Pendidikan terjadi karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun 2017 sampai dengan 2021 diterapkannya tingkatan UKT yang telah di putuskan sehingga mempengaruhi jumlah pendapatan. Namun, Terjadi penurunan pada komponen Pendapatan Uang Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan serta Pendapatan Pendidikan Lainnya di tahun 2020 yang disebabkan berkurangnya penerimaan mahasiswa baru dari jalur kelas kerja sama, seleksi jalur mandiri, pendapatan dari pemanfaatan BMN, dan penerimaan mahasiswa baru jalur D4 yang seleksinya dilaksanakan oleh LTMPPT termasuk uang pendaftarannya.

Pada komponen belanja yang bersumber dari Rupiah Murni, realisasi belanja Politeknik Negeri Sriwijaya menunjukkan peningkatan belanja pegawai yang signifikan. Kenaikan terjadi karena adanya perubahan gaji pegawai yang disebabkan perubahan pangkat/golongan termasuk kenaikan gaji berkala.

Penurunan pada Belanja Barang APBN Rupiah Murni terjadi karena penurunan pagu anggaran belanja barang. Kenaikan signifikan Belanja Modal di tahun 2020 disebabkan oleh pembelian peralatan untuk penanganan Covid19 di Polstri.

Kenaikan signifikan di tahun 2021 atas Belanja Modal sebesar Rp82.186.057.290 disebabkan oleh tambahan pagu belanja modal yang bersumber dari SBSN berupa pembangunan Gedung kampus TEFA Keramasan dan peralatan pendukung.

Hambatan yang mungkin terjadi dalam PK-BLU ke depan adalah kesiapan sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan PK-BLU. Upaya polstri adalah dengan memberikan pelatihan kepada para personil yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan agar memiliki kompetensi yang memadai. Selain itu, birokrasi yang panjang dalam pengelolaan dana saat satker PNBPN, sehingga ketika menjadi PK-BLU adanya fleksibilitas dan kecepatan dalam penggunaan dana yang tersedia.

3. Evaluasi Sumber Daya Manusia

Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Politeknik Negeri Sriwijaya sangat penting dalam upaya membekali mahasiswa dengan pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keterampilan/keahlian yang menjadi kompetensi mahasiswa Polstri saat masih kuliah dan atau setelah lulus. Kondisi ini dapat

terwujud dengan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten dan sejalan dengan Visi dan Misi Polsri, tentunya dengan berbagai upaya yang terukur dan berkesinambungan. Tahun 2021, Polsri memiliki tenaga pendidik sebanyak 386 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 231 orang dengan jumlah mahasiswa Polsri saat ini sebanyak 8.944 orang. Evaluasi kinerja sumberdaya manusia difokuskan pada pola pengembangan dan rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pengembangan sumberdaya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui pendidikan formal seperti pemberian bantuan pendidikan dan/atau pemberian kesempatan dan kemudahan perizinan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan pendidikan non formal dapat dilakukan melalui diklat keterampilan sesuai bidang tugas masing-masing.

Masih rendahnya penambahan jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi pendidikan S3 disebabkan banyak faktor. Walaupun Polsri telah memberikan bantuan pendidikan namun hal ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi tenaga pendidik karena besarnya biaya pendidikan untuk jenjang S3 seperti biaya SPP, biaya riset, biaya jurnal, biaya buku dan lain-lain. Selain itu alasan rumah tangga dan telah ada bisnis sampingan menjadi faktor penghambat lainnya bagi tenaga pendidik Polsri untuk melanjutkan studi.

Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa telah ideal. Berdasarkan ketentuan Pasal 10 Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor: 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi dan Surat edaran Menristekdikti nomor 105/M/VI/2015 tanggal 5 Juni 2015 bahwa rata-rata rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa rekayasa yaitu 1:20 sedangkan untuk rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa non rekayasa yaitu 1:30. Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2021 (*baseline*) adalah 1: 23, kami jelaskan pada Tabel 81. Jumlah mahasiswa akan terus bertambah seiring dengan penambahan program studi baru. Diproyeksikan tahun 2022 Polsri akan menambah 8 (delapan) program studi baru, dan ini akan terus bertambah untuk 5 tahun mendatang. Oleh karena itu jumlah tenaga pendidik yaitu dosen tetap maupun praktisi serta tenaga kependidikan yang telah ada saat ini terus ditingkatkan untuk mengantisipasi peningkatan jumlah mahasiswa melalui penyediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui perekrutan CPNS, non PNS, dan praktisi. Jumlah pengajar praktisi tidaklah banyak, tercatat pada tahun 2017 hanya 3 orang, dan tahun 2018 dan 2019 masing-masing 2 orang. Dosen praktisi ini mengajar di momen tertentu saja. Kehadiran dosen praktisi memberikan kesempatan emas untuk menyerap pengalaman dan keterampilan sebanyak mungkin. Namun keterbatasan dana untuk pembayaran honor bagi dosen praktisi menjadi salah satu hambatan bagi Polsri untuk merekrut lebih banyak dosen praktisi.

Pada tahun 2017 jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi S3/S3 Terapan sejumlah 36 orang. Hal ini karena pada tahun 2017 jumlah tenaga pendidik yang menempuh pendidikan S3 relatif sedikit yang disebabkan masa waktu pendidikan S3 yaitu 3 sampai 5 tahun (rata-rata tenaga pendidik menyelesaikan Studi S3 selama 5 tahun) serta biaya pendidikan yang relatif besar, yang berdampak pada landainya

peningkatan jumlah tenaga pendidik dengan jenjang S3/S3 Terapan pada tahun 2018 hingga 2021. Hal lain yang menjadi hambatan dalam peningkatan jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan studi S3 adalah saat ini kualifikasi minimal untuk tenaga pendidik jenjang Diploma 3 dan Sarjana Terapan adalah S2. Saat ini kebijakan Polsri berkaitan dengan studi lanjut bahwa setiap tenaga pendidik yang melanjutkan studi ke jenjang S3 diberikan bantuan pendidikan berupa bantuan SPP namun bantuan tersebut tidak penuh. Hal ini juga menjadi salah satu alasan bagi tenaga pendidik untuk tidak melanjutkan studinya. Namun jika Polsri telah BLU, diharapkan bantuan pendidikan yang diberikan yaitu bantuan SPP dapat diberikan penuh bahkan dapat memberikan bantuan biaya riset.

Masih rendahnya tendik yang melanjutkan pendidikan dikarenakan waktu perkuliahan studi lanjut bersamaan dengan waktu kerja dan alasan keluarga. Walaupun sudah ada kebijakan dari Pimpinan Polsri bahwa setiap tenaga kependidikan memperoleh kesempatan yang sama untuk melanjutkan studi ke jenjang S1/S2 dan diberikan bantuan pendidikan, karena masih terbatasnya bantuan pendidikan yang diberikan oleh Polsri. Bantuan pendidikan yang diberikan berupa bantuan biaya SPP namun bantuan tersebut tidak penuh, sehingga tenaga kependidikan jika melanjutkan studinya masih harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membayar uang pendidikan, dan biaya riset. Hal inilah yang menjadi kendala bagi tenaga kependidikan untuk melanjutkan studinya. Jika Polsri ber BLU maka terbuka kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang S1/S2 dengan bantuan biaya pendidikan yang penuh, dan tidak menutup kemungkinan ditambah dengan bantuan biaya lain seperti biaya buku, dan riset.

4. Evaluasi Sarana dan Prasarana

Politeknik Negeri Sriwijaya saat ini memiliki lahan total seluas 17.59 Ha yang terdiri atas tanah bangunan pendidikan dan latihan, tanah bangunan rumah negara, tanah bangunan rumah mess/wisma. Tanah bangunan pendidikan dan latihan tersebar ke 3 titik lokasi kampus pendidikan yaitu kampus utama seluas 7.11 Ha, kampus sungai sahang seluas 6.838 m², kampus kramasan seluas 6.66 Ha. Tanah bangunan rumah negara seluas 3.09 Ha dan di atasnya berdiri sebanyak 57-unit rumah dinas dan gedung serbaguna kompleks. Tanah bangunan rumah mess/wisma seluas 403 m² diperuntukkan sebagai guest house.

Bangunan pendidikan kampus utama yang dimiliki saat terdiri dari gedung kuliah utama, gedung pendidikan, perpustakaan, bengkel dan laboratorium, gedung *research center* yang diperuntukkan untuk pelaksanaan proses belajar dan mengajar serta kantor pusat administrasi untuk perkantoran Polsri. Politeknik Negeri Sriwijaya juga dilengkapi dengan fasilitas umum lainnya seperti masjid, guest house, rumah dinas, lahan parkir, gedung olahraga terbuka dan tertutup, gedung fasilitas umum, pusat kegiatan mahasiswa, gedung kemahasiswaan, toilet umum, gardu listrik serta lapangan untuk menunjang proses terlaksananya penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2022 pasal 33 mengenai standar sarana dan prasarana pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan

prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Polsri telah memenuhi semua standar minimum mengenai sarana Pembelajaran hingga saat ini. Kondisi sarana dan prasarana yang telah ada hingga saat ini mencapai angka 90% telah optimal digunakan yang dilihat dari beberapa aspek yaitu ketersediaan, kelengkapan serta kondisi dan 10% sarana dan prasarana yang ada membutuhkan pemeliharaan lebih lanjut.

Hambatan terkait sarpras di Polsri saat menjadi satker yaitu lambatnya revitalisasi sarpras yang perlu peremajaan dikarenakan terbatasnya dana dari pemerintah. Pemanfaatan sarpras belum optimal dikarenakan penerimaannya tidak dapat digunakan secara langsung oleh Polsri. Namun saat Polsri menjadi BLU, hambatan tersebut dapat di atasi dengan adanya fleksibilitas pengelolaan keuangan dan pola tatakelola yang mengakomodir pemanfaatan sarpras.

5. Evaluasi Perjanjian Kinerja

Dalam kurun waktu 2017-2021 ada 10 dari 48 dari indikator kinerja utama yang belum tercapai dalam Perjanjian kinerja Direktur yang terdiri dari:

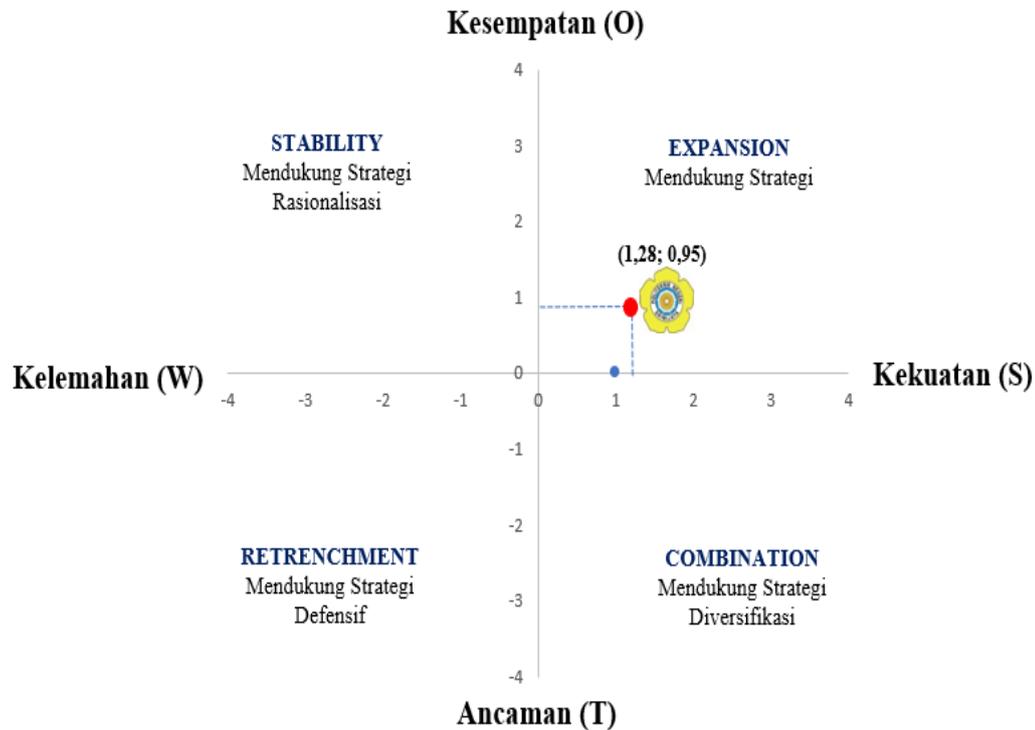
1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
2. Target Ranking 2 Politeknik secara nasional
3. Target akreditasi Institusi “A”
4. Jumlah Laboratorium Tersertifikasi
5. Jumlah sitasi yang didaftarkan/ karya ilmiah
6. Jumlah prototipe industri
7. Jumlah prototipe R dan D
8. Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan (PNBP Vokasi)
9. Target Jumlah Program Studi Diluar Domisili (PDD)
10. Target Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)

Capaian kinerja 2017-2021, menjadi acuan bagi Pimpinan dalam mengembangkan dan menetapkan strategi bisnis Polsri di masa mendatang.

2.2 Analisis SWOT

Analisis kinerja Polsri dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan internal Polsri (kinerja layanan Tridharma, Keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana, Inovasi, dan Investasi dan kondisi lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap keberadaan Polsri dalam pelaksanaan tugas Tridharma pada Perguruan Tinggi Vokasi, yaitu lingkungan makro dan lingkungan industri (bidang pendidikan). Berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh bahwa selisih nilai Kekuatan (Strength/S) dan Kelemahan (Weakness/W) adalah **positif 1,28** dan selisih nilai Peluang (Opportunity/P) dan Tantangan (Threat/T) adalah **positif 0,95**. Secara komprehensif, analisis SWOT tersebut tersaji pada Lampiran 2. Dengan demikian, posisi Polsri berada pada **Kuadran I**, yaitu posisi *Expansion* yang strategis untuk semakin tumbuh dan berkembang meningkatkan kualitas layanan melalui penggunaan sumber daya kompetitif internal yang dimiliki dan dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk

menghadapi seluruh ancaman yang ada. Kuadran 1 merupakan posisi paling menguntungkan seperti yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Posisi Polsri Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

Perubahan status Polsri menjadi BLU merupakan bagian dari strategi Polsri untuk semakin tumbuh dan berkembang guna meningkatkan kinerja layanan di masa mendatang. Ketika berBLU, aspek kekuatan yang dimiliki oleh Polsri akan semakin meningkat dan kuat, dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung strategi dalam pencapaian visi dan misi serta memaksimalkan peluang yang selaras dengan kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi dan industri khususnya di Sumatera Selatan. Sedangkan dari aspek kelemahan diharapkan dapat teratasi sedini mungkin dengan adanya fleksibilitas pengelolaan keuangan. Seperti halnya dengan ancaman, yang berasal dari factor eksternal diharapkan mampu mengubah ancaman menjadi peluang dan menjadikan Polsri semakin kompetitif.

2.3 Inisiatif Strategis

1. Meningkatkan program pendidikan yang produktif dan aplikatif sesuai kebutuhan pasar kerja
2. Meningkatkan kesempatan mendapatkan pendidikan bagi yang mempunyai potensi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh Polsri.
3. Meningkatkan Program Kewirausahaan, Program Kreativitas Mahasiswa, dan Kompetensi keahlian bersertifikasi BNSP/Profesi bagi lulusan.

4. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang produktif dan inovatif serta dapat dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat.
5. Meningkatkan rewiu SDM yang handal dan berkualitas dalam mendukung tridarma perguruan tinggi berskala nasional dan internasional.
6. Meningkatkan penerapan *good governance* dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
7. Revitalisasi dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung program tridarma perguruan tinggi
8. Meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan berkelanjutan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
9. Meningkatkan sumber pendanaan yang berkelanjutan melalui pengembangan *Teaching Factory*, pemanfaatan aset, dan sumber lainnya.

III RENCANA STRATEGIS BISNIS

3.1 Program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024, telah ditetapkan enam program beserta sasaran program dan indikator kinerja program. Terdapat perbedaan jumlah program pada tahun 2020 dengan 2021, hal ini guna menyesuaikan restrukturisasi program yang dilakukan mulai tahun 2021 di seluruh kementerian/lembaga. Adapun program untuk tahun 2021 adalah 1) Program Dukungan Manajemen; 2) Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran; 3) Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun; 4) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; 5) Program Pendidikan Tinggi; 6) Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan

Guna mendukung program-program di lingkungan Kemendikbudristek, target kinerja institusi Polsri yang ditetapkan telah mengacu pada target kinerja nasional untuk pendidikan tinggi vokasi, dengan mengupayakan capaian kinerja tingkat Polsri yang nantinya diperoleh melebihi atau minimal sama dengan target kinerja nasional, sehingga diharapkan dapat berkontribusi maksimal terhadap capaian kinerja di tingkat nasional.

3.2 Strategi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya

Hasil pemetaan formulasi strategi berdasarkan analisis SWOT menghasilkan beberapa inisiatif strategis untuk diterapkan pada tahun-tahun yang akan datang dan disusun berdasarkan aspek-aspek dalam organisasi yaitu:

- a. Aspek Layanan
 - Terciptanya lulusan dengan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja
 - Meningkatnya kesempatan mendapatkan pendidikan bagi yang mempunyai potensi
 - Meningkatnya pelatihan kewirausahaan dan peningkatan kompetensi keahlian
 - Terselenggaranya program penelitian dan pengabdian masyarakat yang produktif dan inovatif dan berdampak pada kesejahteraan.
- b. Aspek Keuangan
 - Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan
 - Meningkatnya kemampuan pendanaan dengan cara diversifikasi sumber pendanaan
- c. Aspek Sumber Daya Manusia
 - Tersedianya SDM yang handal dan berkualitas dalam mendukung tridarma perguruan tinggi.

- d. Aspek Sarana dan Prasarana
 - Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung program tridarma perguruan tinggi dan pendukungnya
- e. Aspek Inovasi dan Investasi
 - Terwujudnya *good governance* dalam tridarma perguruan tinggi dan pendukungnya
 - Terselenggaranya program pendidikan yang produktif dan aplikatif sesuai kebutuhan pasar kerja
 - Meningkatnya kerja sama dengan eksternal.

3.3 Kegiatan dan Indikator

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Visi dan Misi Polsri tahun 2022-2026, Polsri telah merancang kegiatan dan indikator yang akan dijadikan ukuran dalam mengevaluasi capaian sasaran strategis. Berikut ini Kegiatan dan Indikator Tahun 2022- 2026:

Tabel 4 Kegiatan dan Indikator Tahun 2022- 2026

SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR	2022	2023	2024	2025	2026
1. Meningkatkan program pendidikan yang produktif dan aplikatif sesuai kebutuhan pasar kerja	Penyelenggaraan MBKM paling sedikit 20 SKS di luar kampus	Persentase MBKM secara periodik	20%	40%	60%	80%	100%
	Penyelenggaraan tes TOEIC bagi calon alumni	Terselenggaranya tes TOEIC secara periodik	100%	100%	100%	100%	100%
	Penyelenggaraan <i>tracer study</i> lulusan secara berkala	Persentase sampel <i>tracer study</i> lulusan 3 tahun terakhir	30%	33%	36%	38%	40%
	Penyelenggaraan pembelajaran berbasis proyek (<i>Project Based Learning</i>)	Persentase pembelajaran PBL	20%	40%	60%	80%	100%
2. Meningkatkan kesempatan mendapatkan pendidikan bagi yang mempunyai potensi sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh Polsri	Pelaksanaan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru di luar wilayah Sumsel	Jumlah sosialisasi di luar wilayah Sumsel	3	4	5	6	8
	Peningkatan kerja sama DUDI penyedia beasiswa bagi mahasiswa	Jumlah DUDI sebagai penyedia beasiswa	6	7	8	9	11
	Peningkatan kerja sama pertukaran mahasiswa dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Jumlah mahasiswa dari LN	4	5	6	7	8
	Peningkatan kelas <i>double degree</i>	Jumlah kelas <i>double degree</i>	3	4	5	6	7
3. Meningkatkan Program Kewirausahaan, Program Kreativitas Mahasiswa, dan Kompetensi keahlian bersertifikasi BNSP/Profesi bagi lulusan	Penyelenggaraan program kreativitas mahasiswa	Persentase proposal PKM dan Inovasi mahasiswa yang didanai	12%	14%	17%	21%	25%
	Sertifikasi kompetensi dan profesi untuk Mahasiswa tingkat Nasional	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi	50%	60%	70%	80%	90%
	Peningkatan keikutsertaan mahasiswa di kompetisi akademik & non akademik internasional	Persentase keikutsertaan mahasiswa di kompetisi akademik internasional	5%	7%	10%	13%	16%
		Persentase keikutsertaan mahasiswa di kompetisi non akademik internasional	3%	4%	5%	6%	7%
Tersedianya <i>reward</i> bagi mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional & non akademik tingkat nasional/internasional	Terealisasinya <i>reward</i> bagi mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional & non akademik tingkat nasional/internasional	Terealisasi	Terealisasi	Terealisasi	Terealisasi	Terealisasi	
4. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian masyarakat yang produktif dan inovatif serta dapat dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat	Peningkatan kerja sama dengan mitra untuk semua prodi di bidang kurikulum dan pembelajaran	Persentase prodi yang bekerja sama dengan mitra	40%	50%	55%	70%	75%
	Pelaksanaan mata kuliah yang menggunakan studi kasus bekerjasama dengan mitra	Persentase mata kuliah yang menggunakan studi kasus bekerjasama dengan mitra	40%	50%	52%	54%	56%
	Pelaksanaan magang dan penyusunan tugas akhir bersama mitra	Persentase penyusunan tugas akhir mahasiswa bersama mitra	10%	20%	30%	45%	60%
		Persentase magang mahasiswa bersama mitra	100%	100%	100%	100%	100%
	Evaluasi kurikulum bersama mitra	Persentase Evaluasi kurikulum bersama mitra	100%	100%	100%	100%	100%
Peningkatan jumlah luaran HKI/Paten yang berasal dari penelitian	Jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HKI/Paten	17	20	23	26	29	

SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR	2022	2023	2024	2025	2026
	Peningkatan jumlah dosen untuk publikasi ilmiah internasional bereputasi	Meningkatnya jumlah dosen untuk publikasi ilmiah internasional bereputasi	17	19	21	23	25
	Peningkatan jumlah dosen untuk publikasi ilmiah internasional	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi internasional	17	19	21	23	25
	Peningkatan jumlah dosen membuat proposal penelitian yang di danai	Jumlah proposal yang didanai oleh perguruan tinggi	165	178	191	204	218
		Jumlah proposal yang dikirim ke kementerian	13	16	19	21	23
		Jumlah penelitian yang didanai sendiri	7	10	13	16	19
	Peningkatan jumlah dosen membuat proposal pengabdian yang didanai	Jumlah PkM yang didanai oleh perguruan tinggi (PNBP)	80	90	100	110	120
		Jumlah PkM yang didanai oleh pemerintah daerah	1	1	2	2	3
		Jumlah PkM yang didanai oleh Instansi dan Lembaga lain	2	2	2	3	3
	Peningkatan Jumlah dosen membuat teknologi tepat guna yang dipakai masyarakat & industri	Jumlah hasil penelitian yang tepat guna	10	11	12	13	14
	Peningkatan pelatihan penyusunan usulan paten sederhana	Terlaksananya pelatihan penyusunan usulan paten sederhana	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan kualitas bahan ajar yang memiliki ISBN dan <i>book chapter</i>	Meningkatnya kualitas bahan ajar yang memiliki ISBN dan <i>book chapter</i>	15	20	30	35	45
	Peningkatan jumlah bahan ajar yang berasal dari penelitian	Jumlah hasil penelitian yang dijadikan bahan ajar	132	142	152	163	174
	Peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah bereputasi	Terlaksananya pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi	100%	100%	100%	100%	100%
Penyediaan <i>reward</i> bagi penulis artikel ilmiah terindeks Q1 - Q3, Sinta 1-2 dan <i>grantee</i> HKI	Tersedianya <i>reward</i> bagi penulis artikel ilmiah terindeks Q1 - Q3, Sinta 1-2 dan <i>grantee</i> HKI	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
Peningkatan rekognisi hasil penelitian dan pengabdian di tingkat internasional	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang diterapkan dimasyarakat per jumlah dosen	5	7	10	14	19	
5. Meningkatkan rewiu SDM yang handal dan berkualitas dalam mendukung tridarma perguruan tinggi berskala nasional dan internasional	Pengembangan kompetensi dosen	Persentase dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	85%	87%	89%	91%	93%
	Peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dan sebagai praktisi di industri	Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dan sebagai praktisi di industri	32	34	36	38	40
	Peningkatan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa untuk berprestasi serendahnya di tingkat nasional	Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa untuk berprestasi serendahnya di tingkat nasional	20	25	32	40	48
	Peningkatan jumlah kegiatan dosen tridarma yang memiliki rekognisi internasional	Meningkatnya jumlah kegiatan dosen tridarma yang memiliki rekognisi internasional	5	7	10	14	19
	Peningkatan dosen tetap dengan kualifikasi S3	Persentase pemenuhan dosen dengan kualifikasi Doktor	11%	11%	12%	13%	13%
	Peningkatan pembekalan materi sertifikasi pendidik bagi dosen	Terlaksananya pembekalan materi sertifikasi pendidik bagi dosen	100%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR	2022	2023	2024	2025	2026
	Peningkatan usulan dosen untuk mengikuti sertifikasi pendidik	Terlaksananya usulan dosen untuk mengikuti sertifikasi pendidik	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan jumlah dosen bersumber dari praktisi industri	Persentase jumlah dosen bersumber dari praktisi industri	17	20	23	35	36
	Peningkatan jumlah dosen yang menerapkan pembelajaran SCL dengan memanfaatkan <i>e-learning</i>	Persentase jumlah dosen yang menerapkan pembelajaran SCL dengan memanfaatkan <i>e-learning</i>	85	87	90	94	99
	Peningkatan pendataan jabatan fungsional menuju lektor kepala bagi dosen di bagian kepegawaian	Terlaksananya pendataan jabatan fungsional menuju lektor kepala bagi dosen di bagian kepegawaian	100%	100%	100%	100%	100%
	Mendorong dosen mengajukan kepangkatan menuju minimal lektor kepala tepat waktu	Persentase Dosen yang memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala	55	58	60	62	64
	Peningkatan jumlah dosen kerja sama/magang industri	Terlaksananya dosen kerja sama/magang industri	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	170	171	174	185	196
6. Meningkatkan penerapan <i>good governance</i> dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi	Pelatihan persiapan akreditasi internasional program studi	Terselenggaranya Pelatihan persiapan akreditasi internasional program studi	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan sertifikasi ISO 14067 dan ISO 31000	Terlaksananya sertifikasi ISO 14067 dan ISO 31000	Foundation	Foundation	Sertifikasi ISO 14067	Sertifikasi ISO 31000	Surveillance
	Peningkatan jumlah prodi yang bersertifikat "unggul"	Persentase Prodi yang mendapat sertifikasi A dan/atau Unggul	35%	40%	50%	55%	60%
	Peningkatan jumlah laboratorium yang terstandarisasi ISO 17025	Terlaksananya sertifikasi laboratorium yang terstandarisasi ISO 17025	Foundation	Foundation	Sertifikasi ISO 17025	Surveillance	Surveillance
	Pelaksanaan peningkatan pengembangan prodi baru	Jumlah prodi baru	30	32	33	34	35
	Peningkatan pelaksanaan evaluasi standar mutu Polsri	Persentase standar mutu polsri yang telah dilakukan evaluasi tahunan	60	80	90	90	90
	Pelatihan peningkatan predikat SAKIP	Rata-Rata predikat Sakip minimal BB	BB	BB	A	A	A
	Peningkatan kegiatan monitoring kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RK-A/L minimal 93	94	94	95	95	95
	Mempertahankan predikat opini audit laporan keuangan	Predikat opini audit laporan keuangan Wajar Tanpa Pengecualian	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Peningkatan pelaksanaan pengawasan internal	Terlaksananya pelaksanaan pengawasan internal	100%	100%	100%	100%	100%
7. Revitalisasi dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung program tridarma perguruan tinggi	Standarisasi luas ruang kuliah, dosen dan administrasi	Luas ruang kuliah per mahasiswa	2,4 m ²	2,4 m ²	2,4 m ²	2,4 m ²	2,4 m ²
		Luas ruang dosen	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²	4 m ²

SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR	2022	2023	2024	2025	2026
		Luas ruang per tenaga kependidikan	5,0 m ²				
	Pembangunan/Pengembangan kampus baru	Tersedianya kampus baru	67%	75%	83%	92%	100%
	Revitalisasi peralatan laboratorium dan bengkel dan retrofit peralatan yang rusak	Terselenggaranya Revitalisasi peralatan laboratorium dan bengkel dan retrofit peralatan yang rusak	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan jumlah peralatan laboratorium dan bengkel yang relevan dengan industri	Kecukupan alat untuk setiap mata kuliah praktikum per mahasiswa	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
	Pengukuran kecukupan prosedur penggunaan laboratorium sarana praktikum	Ketersediaan prosedur penggunaan sarana praktikum	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
8. Meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan berkelanjutan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi	Peningkatan jumlah kerja sama Polsri ditingkat nasional	Jumlah kerja sama Polsri ditingkat nasional	38	44	50	60	65
	Peningkatan jumlah kerja sama Polsri ditingkat Internasional	Jumlah kerja sama Polsri ditingkat Internasional	33	35	38	42	45
9. Meningkatkan sumber pendanaan yang berkelanjutan melalui pengembangan Teaching Factory, pemanfaatan aset, dan sumber lainnya	Peningkatan pendapatan PNBPN	Meningkatnya pendapatan PNBPN dari T-1	116%	118%	120%	112%	114%
	Pelaksanaan monitoring kinerja keuangan BLU	Terselenggaranya monitoring kinerja keuangan BLU	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan pendapatan dari pemanfaatan SDM dan BMN yang berasal dari usaha/ jasa dan Pemda	Meningkatnya pendapatan dari pemanfaatan SDM dan BMN yang berasal dari usaha/ jasa dan Pemda dari T-1	302%	310%	215%	111%	122%

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan rencana strategis bisnis Polsri untuk 5 (lima) tahun mendatang, Polsri Siap dan Layak menjadi satker PK-BLU dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja 5 tahun sebelumnya menunjukkan Polsri memiliki rekam jejak yang memadai dan modal yang cukup untuk terus meningkatkan level kualitas maupun skala layanannya.
2. Hasil analisis kondisi internal maupun analisis situasi eksternal berdasarkan SWOT analisis yang telah dilakukan, turut memperkuat keyakinan Polsri untuk menerapkan strategi yang *Expansion/Offensif* dan terus bertumbuh menjadi Politeknik yang unggul dan terkemuka, bermitra erat dengan industri sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.
3. Rencana strategis bisnis telah disusun dengan sasaran strategis, indikator kinerja strategis, dan program kegiatan selama 5 tahun ke depan yang mendukung Polsri sebagai satker BLU dengan tetap mengacu pada Indikator Kinerja Utama Polsri.
4. Rencana Strategis Bisnis yang disusun selain memenuhi persyaratan administratif dalam pengajuan Polsri menjadi BLU, juga dapat menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan Polsri selama 5 tahun ke depan.

Demikian Rencana Strategis Bisnis ini kami sampaikan, semoga Allah memberkahi upaya dan usaha Polsri dan diberi kesempatan dan kepercayaan untuk mengemban amanah menjadi BLU dan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU ke depan.